

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penerapan etika bisnis islam dalam persaingan antar pelaku industri amplang ikan tenggiri di kota pagatan kecamatan kusan hilir kabupaten tanah bumbu pada umumnya telah menerapkan prinsip-prinsip etika bisnis islam dalam menjalankan usahanya. Pada prinsip tauhid tercermin dari keyakinan dan keikhlasan mereka dalam menerima rezeki yang telah diatur oleh allah swt. Sementara prinsip keseimbangan terlihat dari perlakuan adil kepada semua pelanggan tanpa membedakan harga maupun pelayanan. Selain itu, prinsip kehendak bebas juga dijalankan dengan memberikan kebebasan penuh kepada konsumen untuk memilih produk tanpa paksaan. Prinsip tanggung jawab diwujudkan melalui komitmen menjaga kualitas produk dan pelayanan, termasuk menerima masukan atau komplain dari para pelanggan. Kemudian prinsip kebenaran pun dipegang teguh dengan memberikan informasi yang jujur dan transparan terkait kondisi barang yang dijual. Dalam menghadapi persaingan usaha, para pengusaha cenderung bersaing secara sehat dengan meningkatkan kualitas produk, pelayanan, dan inovasi, serta tetap berpegang pada nilai-nilai islam sehingga tidak merugikan pihak lain.

Persaingan yang terjadi mendorong para pengusaha untuk terus berinovasi, meningkatkan kualitas produk, memperbaiki pelayanan, serta mengembangkan strategi pemasaran yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Hal ini berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi lokal dan peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar. Secara keseluruhan penerapan etika bisnis islam dalam persaingan antar pelaku usaha kerupuk amplang di kota Pagatan telah berjalan dengan baik, meskipun masih perlu peningkatan dan pengawasan agar seluruh pelaku usaha benar-benar menjalankan prinsip-prinsip syariah dalam setiap aspek bisnisnya. Dengan demikian diharapkan industri kerupuk amplang di kota Pagatan dapat berkembang secara berkelanjutan dan memberikan manfaat ekonomi serta sosial yang merata bagi masyarakat.

**B. Saran**

1. Para pelaku usaha perlu terus meningkatkan pemahaman dan kesadaran mengenai pentingnya etika bisnis islam, tidak hanya sebagai tuntutan agama tetapi juga sebagai pondasi menciptakan kepercayaan dan loyalitas konsumen. Sosialisasi dan pelatihan rutin mengenai prinsip-prinsip seperti kejujuran, amanah, keadilan, dan tanggung jawab sangat dianjurkan agar seluruh pelaku usaha dapat menerapkannya secara konsisten dalam praktik bisnis sehari-hari.
2. Penting untuk selalu menjaga komunikasi yang baik, memberikan pelayanan yang ramah, serta tidak menjelekkkan produk pesaing. Sikap saling menghormati dan tidak melakukan monopoli akan menciptakan iklim usaha yang kondusif dan menguntungkan semua pihak.
3. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi bagi para pelaku usaha kerupuk amplang di kota Pagatan dengan mengembangkan penelitian ke arah yang lebih luas dan mendalam.